Masa Penawaran Awal	:	20 – 24 Juli 2023
Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	01 – 03 Agustus 2023
Tanggal Penjatahan	:	03 Agustus 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	04 Agustus 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	:	07 Agustus 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	07 Agustus 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler & Negoisasi	:	01 Agustus 2024
- Pasar Tunai	:	05 Agustus 2024
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	07 Februari 2024
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	06 Agustus 2024

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada OJK dengan surat No. 005/SP-MGU/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 *juncto* Undang-undang Republik Indonesia No.4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No.4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara No.6845 ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-04325/BEI.PP3/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 yang ditegaskan berdasarkan surat BEI No. S-05648/BEI.PP3/07-2023 tanggal 12 Juli 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS RINGKAS HANYA DIDISTRIBUSIKAN DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 570.000.000 (lima ratus tujuh puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 14,44% (empat belas koma empat empat persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham hingga Rp105 (seratus lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp59.850.000.000 (lima puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 285.000.000 (dua ratus delapan puluh lima juta) atau sebanyak 8,44% (delapan koma empat empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 07 Februari 2024 sampai dengan 06 Agustus 2024. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multi Garam Utama No.39 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0010641.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Februari 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0027159, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0033270.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.018 tanggal 3 Maret 2023, Tambahan No.007390, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**13.512.533.200**	**270.250.664.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Garam Ventura Indonesia	778.302.000	15.566.040.000	23,04
PT Sumber Garam Pratama	1.828.250.000	36.565.000.000	54,12
Uma Hapsari	127.800.000	2.556.000.000	3,78
Ricky Subagio	92.300.000	1.846.000.000	2,73
Stefanie Santoso	92.300.000	1.846.000.000	2,73
Kalin Velicia	88.750.000	1.775.000.000	2,63
Mandy	67.450.000	1.349.000.000	2,00
Pamela	81.650.000	1.633.000.000	2,42
Monica Tanty Octaviany	81.650.000	1.633.000.000	2,42
Lawrence Kurnia Satyanagara	21.627.000	432.540.000	0,64
Ricky Sukono	25.952.300	519.046.000	0,77
PT Samudera Garam Ventura	43.254.000	865.080.000	1,28
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	976.960.000	1,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.378.133.300**	**67.562.666.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.134.399.900**	**202.687.998.000**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

- **Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham**

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**13.512.533.200**	**270.250.664.000**		**13.512.533.200**	**270.250.664.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Garam Ventura Indonesia	778.302.000	15.566.040.000	23,04	778.302.000	15.566.040.000	19,71
PT Sumber Garam Pratama	1.828.250.000	36.565.000.000	54,12	1.828.250.000	36.565.000.000	46,30
Uma Hapsari	127.800.000	2.556.000.000	3,78	127.800.000	2.556.000.000	3,23
Stefanie Santoso	92.300.000	1.846.000.000	2,73	92.300.000	1.846.000.000	2,34
Kalin	88.750.000	1.775.000.000	2,63	88.750.000	1.775.000.000	2,25
Mandy	67.450.000	1.349.000.000	2,00	67.450.000	1.349.000.000	1,71
Pamela	81.650.000	1.633.000.000	2,42	81.650.000	1.633.000.000	2,07
PT Samudera Garam Ventura	43.254.000	865.080.000	1,28	43.254.000	865.080.000	1,09
Monica Tanty Oktaviany	81.650.000	1.633.000.000	2,42	81.650.000	1.633.000.000	2,07
Lawrence Kurnia Satyanegara	21.627.000	432.540.000	0,64	21.627.000	432.540.000	0,55
Ricky Sukono	25.952.300	519.046.000	0,77	25.952.300	519.046.000	0,66
Ricky Subagio	92.300.000	1.846.000.000	2,73	92.300.000	1.846.000.000	2,34
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	976.960.000	1,44	48.848.000	976.960.000	1,24
Masyarakat	–	–	–	570.000.000	11.400.000.000	14,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.378.133.300**	**67.562.666.000**	**100,00**	**3.948.133.300**	**78.962.666.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.134.399.900**	**202.687.998.000**		**9.564.399.900**	**191.287.998.000**	

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

- **Penerbitan Waran Seri I**

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 285.000.000 (dua ratus delapan puluh lima juta) atau sebanyak 8,44% (delapan koma empat empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) sehingga seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 07 Februari 2024 sampai dengan 06 Agustus 2024. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dengan asumsi Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**13.512.533.200**	**270.250.664.000**		**13.512.533.200**	**270.250.664.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Garam Ventura Indonesia	778.302.000	15.566.040.000	19,71	778.302.000	15.566.040.000	18,39
PT Sumber Garam Pratama	1.828.250.000	36.565.000.000	46,30	1.828.250.000	36.565.000.000	43,19
Uma Hapsari	127.800.000	2.556.000.000	3,23	127.800.000	2.556.000.000	3,02
Stefanie Santoso	92.300.000	1.846.000.000	2,34	92.300.000	1.846.000.000	2,18
Kalin	88.750.000	1.775.000.000	2,25	88.750.000	1.775.000.000	2,10
Mandy	67.450.000	1.349.000.000	1,71	67.450.000	1.349.000.000	1,59
Pamela	81.650.000	1.633.000.000	2,07	81.650.000	1.633.000.000	1,93
PT Samudera Garam Ventura	43.254.000	865.080.000	1,09	43.254.000	865.080.000	1,02
Monica Tanty Oktaviany	81.650.000	1.633.000.000	2,07	81.650.000	1.633.000.000	1,93
Lawrence Kurnia Satyanegara	21.627.000	432.540.000	0,55	21.627.000	432.540.000	0,51
Ricky Sukono	25.952.300	519.046.000	0,66	25.952.300	519.046.000	0,61
Ricky Subagio	92.300.000	1.846.000.000	2,34	92.300.000	1.846.000.000	2,18
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	976.960.000	1,24	48.848.000	976.960.000	1,15
Masyarakat	570.000.000	11.400.000.000	14,44	570.000.000	11.400.000.000	13,47
Pelaksanaan Waran Seri I	–	–	–	285.000.000	5.700.000.000	6,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**3.948.133.300**	**78.962.666.000**	**100,00**	**4.233.133.300**	**84.662.666.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**9.564.399.900**	**191.287.998.000**		**9.279.399.900**	**185.587.998.000**	

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MULTI GARAM UTAMA TBK DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT MULTI GARAM UTAMA TBK

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen

Kantor Pusat:

Prosperity Tower 17-F
District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kavling
52-53, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
Provinsi DKI Jakarta, 12190
Telp. (021) 50123124
Email: corporatesecretary@folkgroup.co
Situs web: folkgroup.co

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 570.000.000 (lima ratus tujuh puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 14,44% (empat belas koma empat empat persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah) hingga Rp105 (seratus lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp59.850.000.000 (lima puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah).

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 285.000.000 (dua ratus delapan puluh lima juta) atau sebanyak 8,44% (delapan koma empat empat persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp57.000.000.000 (lima puluh tujuh miliar Rupiah), mempunyai jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Waran Seri I dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 07 Februari 2024 sampai dengan 06 Agustus 2024. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full comittment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KGI SEKURITAS INDONESIA | **PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA**

PENJAMIN EMISI EFEK

(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TIDAK DAPAT MENJAMIN BAHWA LAJU PERTUMBUHAN DAN KINERJA KEUANGAN HISTORIS PERSEROAN AKAN DAPAT TERUS DIPERTAHANKAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM DAN WARAN SERI I TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Juli 2023

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan:

1. Sekitar 22,76% (dua puluh dua koma tujuh enam persen) akan dilakukan untuk penyetoran modal kepada PT Finfolk Media Nusantara ("FMN"), yang selanjutnya akan digunakan untuk:
   1) Sekitar 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) digunakan untuk modal kerja atau *Operational Expense* (Opex) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional seperti termasuk namun tidak terbatas pada pemanfaatan jasa *Advertising Agency* berupa *digital marketing, campaign strategy, branding strategy;* biaya pemasaran baik melalui iklan online dan promosi media sosial; biaya produksi konten seperti kebutuhan desain grafis, copywriting, dan produksi video; dan biaya operasional kantor seperti biaya *maintenance*, listrik dan biaya komunikasi guna untuk meningkatkan kegiatan pemasaran dan promosi yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis FMN di industri keuangan.
   2) Sekitar 25,00% (dua puluh lima koma nol nol persen) digunakan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (Capex) berupa pembelian alat-alat yang menunjang kegiatan usaha FMN seperti kamera, laptop/PC, lighting, LED screen dan audio; dan juga pembuatan studio dan pembelian furnitur studio yang merupakan kebutuhan yang penting untuk menunjang kegiatan produksi konten dan pengembangan bisnis FMN di masa depan. Dengan memiliki peralatan dan studio yang memadai FMN dapat memproduksi konten yang lebih berkualitas dan meningkatkan daya saing di pasar industri konten digital di Indonesia.

2. Sekitar 19,00% (sembilan belas koma nol nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran jasa kontraktor dengan rincian sebagai berikut: renovasi terhadap unit ruang kantor, pembuatan studio, ruang pertemuan dan juga pembelian peralatan perlengkapan didalamnya. Renovasi dan pembelian tersebut akan dilakukan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah dilakukannya pencatatan saham pada BEI. Ruang kantor yang akan direnovasi tidak dimiliki oleh Perseroan atau Entitas Anak, namun dipinjam pakai oleh Perseroan, sedangkan hasil renovasi terhadap ruang kantor, pembuatan studio, dan ruang pertemuan akan digunakan untuk kepentingan internal Perseroan dan berdasarkan Surat Peryataan Direksi Perseroan tanggal 8 Juni 2023 bukan untuk disewakan kepada pihak lain sebagai kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat perizinan yang diperlukan oleh Perseroan serta risiko hukum dalam pelaksanaan renovasi dan penggunaan hasil renovasi tersebut, sedangkan untuk melakukan kegiatan usahanya Perseroan telah memiliki perizinan sesuai ketentuan yang berlaku yaitu berupa Nomor Induk Berusaha yang berlaku sebagai Perizinan Berusaha dan masih berlaku pada tanggal Prospektus.

   Terkait rencana renovasi dan penggunaan hasil renovasi atas unit ruangan yang terdapat dalam gedung Prosperity Tower dan The Smith (selanjutnya Gedung Prosperity Tower dan The Smith disebut "**Gedung**") oleh Perseroan, pemilik Gedung atau yang memberikan hak pinjam pakai unit ruangan kepada Perseroan, tidak memerlukan izin khusus untuk renovasi unit ruangan tersebut dari instansi yang berwenang. Perizinan terkait unit ruangan tersebut telah tercakup dalam izin pembangunan dan penggunaan Gedung secara keseluruhan.

   Terkait rencana Perseroan untuk melakukan renovasi atas unit ruangan yang berada dalam gedung The Smith, Perseroan telah diberikan hak untuk melakukan renovasi berdasarkan perjanjian pinjam pakai yang dibuat Perseroan dengan PT Triniti Dinamik Tbk selaku pemberi pinjam pakai. Khusus untuk rencana renovasi unit ruangan yang berada dalam gedung Prosperity Tower, Perseroan berhak untuk melakukan renovasi dengan melakukan pemberitahuan kepada Property Operational Management The Smith dan tunduk pada Peraturan & Tata Tertib Fit Out Unit Kantor yang dikeluarkan oleh Property Operational Management The Smith.

   Direksi Perseroan didukung Surat Pernyataan tertanggal 7 Juli 2023, menyatakan bahwa Perseroan berkomitmen untuk memastikan renovasi dan penggunaan renovasi tersebut akan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Peraturan dan Tata Tertib yang ditetapkan oleh pengelola Gedung di mana unit ruangan yang akan direnovasi berlokasi, sehingga tidak akan terdapat hambatan terhadap pelaksanaan renovasi dan penggunaan hasil renovasi tersebut.

   Adapun lokasi ruangan yang akan direnovasi adalah:
   1) Unit 17F pada Prosperity Tower, Kav.52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, yang diberikan pinjam pakai oleh PT Garam Ventura Indonesia kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai Fasilitas Kantor No.GVI/EXT/VIII-2019/001 tanggal 2 Agustus 2019;
   2) Unit 1 UG dan unit 7 UG pada Office Soho The Smith, Alam Sutera, Tangerang, yang diberikan pinjam pakai oleh PT Triniti Dinamik Tbk kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 16 Februari 2023.

   Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan manajemen dan konsultasi kepada entitas anak, termasuk dalam hal renovasi dan pembangunan fasilitas yang diperlukan. Oleh karena itu, rencana penggunaan dana tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan usaha dari entitas anak dan sejalan dengan tujuan strategis Perseroan untuk meningkatkan nilai investasi jangka Panjang.

   Sebagai perusahaan holding, Perseroan perlu memiliki sebuah ruang pertemuan berupa hub (pusat penghubung) dimana para entitas anak Perseroan bisa mengadakan pertemuan untuk berkolaborasi dan bersinergi satu dengan yang lainnya.

   Perseroan juga membutuhkan unit ruang kantor untuk hub (pusat penghubung) sebagai *center of innovation* untuk Perseroan dan Entitas Anak berkreasi dan berinovasi menciptakan *intellectual property* (kekayaan intelektual).

   Kemudian sebagai perusahaan holding, ke depan nya perseroan juga perlu memiliki daya tarik bagi perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh untuk mau bergabung dengan Perseroan sebagai entitas anak Perseroan.

   Dengan memiliki unit ruang kantor terpusat dan *center of innovation*, hal ini bisa secara ekonomis membantu perseroan dan para entitas anak untuk beroperasi dan berinovasi secara efisien dan membantu untuk bertumbuh besar ke depannya.

   Renovasi unit ruang kantor, pembuatan studio, dan ruang pertemuan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja, serta memberikan fasilitas yang lebih nyaman bagi karyawan Perseroan. Selain itu, pembelian peralatan perlengkapan yang merupakan kebutuhan yang penting untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

   Sampai dengan saat ini, Perseroan belum menunjuk pihak yang berperan sebagai kontraktor untuk melakukan renovasi unit ruang kantor, pembuatan studio, dan ruang pertemuan tersebut.

3. Sekitar 17,50% (tujuh belas koma lima nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian saham PT Untung Selalu Sukses (USS) dengan rincian sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha	:	Kegiatan usaha USS adalah sebagai berikut: • Pengembangan media sosial; • Pemasaran digital untuk merek sepatu dan produk lifestyle; • Produksi konten kreatif; dan • *Offline Campaign*
b. Alamat	:	Conclave Wijaya, Jl. Wijaya I No.5C, Rt.7/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12170
c. Nama-nama pihak yang bertransaksi	:	• Perseroan selaku pembeli • PT Samudera Garam Ventura selaku penjual
d. Obyek Transaksi	:	908 (sembilan ratus delapan) saham USS
e. Nilai Transaksi	:	Rp9.225.000.000,- (sembilan miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah)
f. Sifat hubungan afiliasi	:	Tidak terdapat hubungan afiliasi
g. Alasan dan pertimbangan transaksi	:	• Potensi pertumbuhan bisnis: Industri sneaker dan lifestyle terus berkembang pesat, dan USS memiliki posisi yang unik di pasar sebagai komunitas sneaker terkemuka di Indonesia. • Sinergi bisnis ekosistem Perseroan. • Kemampuan pengembangan merek: USS telah membangun merek yang kuat dan dikenal di Indonesia. • Pengalaman manajemen: USS memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi yang dapat membantu memimpin perusahaan untuk berkembang lebih jauh lagi. Potensi keuntungan: Jqika USS dapat terus tumbuh dan berkembang, maka dapat memberikan potensi keuntungan yang signifikan bagi Perseroan.
h. Jumlah saham yang saat ini dimiliki	:	663 (enam ratus enam puluh tiga) lembar saham atau setara dengan 2,55% (dua koma lima lima persen)
i. Jumlah saham keseluruhan yang akan dimiliki	:	1.571 (seribu lima ratus tujuh puluh satu) lembar saham atau setara dengan 6,04% (enam koma nol empat persen)

   Tidak terdapat sengketa/jaminan atas saham USS yang rencananya akan dibeli Perseroan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

   Perjanjian dalam rangka jual beli sejumlah saham USS oleh dan antara Perseroan selaku pembeli dengan PT Samudera Garam Ventura selaku penjual sebagaimana diuraikan di atas telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2023.

4. Sekitar 12,38% (dua belas koma tiga delapan persen) akan dipinjamkan kepada PT Drsoap Global Indonesia (DGI) yang selanjutnya akan digunakan untuk :
   1) Sekitar 11,14% (sebelas koma satu empat persen) digunakan untuk kebutuhan pembelian persediaan produk; dan
   2) Sekitar 1,24% (satu koma dua empat persen) digunakan untuk biaya pemasaran seperti iklan, promosi dan kegiatan branding lainnya.

   Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam antara Perseroan dan DGI No. MGU/UP/II-2023/003 tanggal 17 Februari 2023, pinjaman akan berupa pinjaman pemegang saham ("*shareholder's loan*") dengan rincian lebih lanjut sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Pinjaman	:	Rp6.528.700.000
Jangka Waktu Pinjaman	:	3 Tahun
Tingkat Bunga	:	6.5% pa.
Jaminan	:	Tidak ada jaminan
Tujuan Pinjaman	:	Kebutuhan modal kerja
Denda Keterlambatan	:	Tidak ada

   Sampai dengan saat ini, Perseroan belum menentukan secara pasti penggunaan dana setelah dana pinjaman ini dikembalikan oleh DGI. Akan tetapi, Perseroan telah mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang akan dilakukan Perseroan terhadap dana ini, yaitu akan digunakan untuk penambahan penyertaan pada Entitas Anak atau memberikan pinjaman kepada Entitas Anak yang membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis dan modal kerja kedepannya.

   Rincian mengenai Entitas Anak yang akan menerima penambahan penyertaan atau pinjaman tersebut belum ditentukan hingga saat ini, hal ini tergantung dari kinerja, performa dan kebutuhan di masa mendatang. Namun, Perseroan telah merencanakan penggunaan modal kerja tersebut agar dapat mendukung pertumbuhan dan kegiatan operasional Entitas Anak seperti SKI, AIM, FMN dan DGI dengan efektif.

   Modal kerja yang direncanakan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pembelian persediaan, biaya produksi, upah karyawan, dan kebutuhan operasional lainnya. Dengan memberikan modal kerja yang cukup, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa Entitas Anak dapat menjalankan operasinya dengan lancar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Sekitar 11,90% (sebelas koma sembilan nol persen) akan dipinjamkan kepada PT Amazara Indonesia Mudakarya (AIM) yang selanjutnya akan digunakan untuk:
   1) Sekitar 10,71% (sepuluh koma tujuh satu persen) digunakan untuk kebutuhan pembelian persediaan produk; dan
   2) Sekitar 1,19% (satu koma satu sembilan persen) digunakan untuk biaya pemasaran seperti iklan, promosi dan kegiatan branding lainnya.

   Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam antara Perseroan dan AIM No. MGU/UP/II-2023/001 tanggal 17 Februari 2023, pinjaman akan berupa pinjaman pemegang saham ("*shareholder's loan*") dengan rincian lebih lanjut sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Pinjaman	:	Rp6.271.900.000
Jangka Waktu Pinjaman	:	3 Tahun
Tingkat Bunga	:	6.5% pa.
Jaminan	:	Tidak ada jaminan
Tujuan Pinjaman	:	Kebutuhan modal kerja
Denda Keterlambatan	:	Tidak ada

   Sampai dengan saat ini, Perseroan belum menentukan secara pasti penggunaan dana setelah dana pinjaman ini dikembalikan oleh AIM. Akan tetapi, Perseroan telah mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang akan dilakukan Perseroan terhadap dana ini, yaitu akan digunakan untuk penambahan penyertaan pada Entitas Anak atau memberikan pinjaman kepada Entitas Anak yang membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis dan modal kerja kedepannya.

   Rincian mengenai Entitas Anak yang akan menerima penambahan penyertaan atau pinjaman tersebut belum ditentukan hingga saat ini, hal ini tergantung dari kinerja, performa dan kebutuhan di masa mendatang. Namun, Perseroan telah merencanakan penggunaan modal kerja tersebut agar dapat mendukung pertumbuhan dan kegiatan operasional Entitas Anak seperti SKI, AIM, FMN dan DGI dengan efektif.

   Modal kerja yang direncanakan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pembelian persediaan, biaya produksi, upah karyawan, dan kebutuhan operasional lainnya. Dengan memberikan modal kerja yang cukup, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa Entitas Anak dapat menjalankan operasinya dengan lancar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

6. Sekitar 6,54% (enam koma lima empat persen) akan dipinjamkan kepada PT Syca Kreasi Indonesia (SKI) yang selanjutnya akan digunakan untuk:
   1) Sekitar 5,89% (lima koma delapan sembilan persen) digunakan untuk kebutuhan pembelian persediaan produk; dan
   2) Sekitar 0,65% (nol koma enam lima persen) digunakan untuk biaya pemasaran seperti iklan, promosi dan kegiatan branding lainnya.

   Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam antara Perseroan dan SKI No. MGU/UP/II-2023/002 tanggal 17 Februari 2023, pinjaman akan berupa pinjaman pemegang saham ("shareholder's loan") dengan rincian lebih lanjut sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Pinjaman	:	Rp3.449.400.000
Jangka Waktu Pinjaman	:	3 Tahun
Tingkat Bunga	:	6.5% pa.
Jaminan	:	Tidak ada jaminan
Tujuan Pinjaman	:	Kebutuhan modal kerja
Denda Keterlambatan	:	Tidak ada

   Sampai dengan saat ini, Perseroan belum menentukan secara pasti penggunaan dana setelah dana pinjaman ini dikembalikan oleh SKI. Akan tetapi, Perseroan telah mempertimbangkan beberapa kemungkinan yang akan dilakukan Perseroan terhadap dana ini, yaitu akan digunakan untuk penambahan penyertaan pada Entitas Anak atau memberikan pinjaman kepada Entitas Anak yang membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis dan modal kerja kedepannya.

   Rincian mengenai Entitas Anak yang akan menerima penambahan penyertaan atau pinjaman tersebut belum ditentukan hingga saat ini, hal ini tergantung dari kinerja, performa dan kebutuhan di masa mendatang. Namun, Perseroan telah merencanakan penggunaan modal kerja tersebut agar dapat mendukung pertumbuhan dan kegiatan operasional Entitas Anak seperti SKI, AIM, FMN dan DGI dengan efektif.

   Modal kerja yang direncanakan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pembelian persediaan, biaya produksi, upah karyawan, dan kebutuhan operasional lainnya. Dengan memberikan modal kerja yang cukup, Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa Entitas Anak dapat menjalankan operasinya dengan lancar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

7. Sekitar 5,10% (lima koma satu nol persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian software dengan rincian sebagai berikut jasa Enterprise Resource Planning (ERP) dan jasa Customer Relationship Management (CRM) dimana akan mengintegrasikan seluruh sumber daya Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu akan digunakan Perseroan untuk mengembangkan aplikasi (Folk Superapps).

8. Sekitar 4,82% (empat koma delapan dua persen) akan digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembayaran jasa Outsourcing dengan rincian sebagai berikut marketing & sales agent, customer service, administration support, jasa kebersihan dan keamanan.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Perseroan tidak dapat menjamin bahwa laju pertumbuhan dan kinerja keuangan historis perusahaan akan dapat terus dipertahankan

Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

<u>Perseroan</u>

- Risiko Ketergantungan Terhadap Entitas Anak
- Risiko Persaingan Usaha Perseroan
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kegagalan Emiten memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dalam Industrinya
- Risiko Kehilangan atau Kekurangan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

<u>Entitas Anak</u>

- Risiko Persaingan Usaha Entitas Anak
- Entitas Anak dan *Investee Companies* Perseroan tunduk pada risiko yang dimiliki industri di mana mereka beroperasi
- Risiko Perubahan Teknologi

Risiko Umum

- Kondisi Perekonomian Makro dan Global
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan pemerintah
- Perubahan kurs valuta asing

Risiko bagi Investor yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum
- Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham
- Fluktuasi Harga Saham
- Penerbitan atau Penjualan Saham Perseroan di Masa yang akan Datang
- Pembagian Dividen

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian telah diterbitkan Kembali untuk menyesuaikan penyajian sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Garam Utama Tbk dan Entitas Anaknya di Pasar Modal Indonesia, dalam laporannya tertanggal 17 Juli 2023 yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA.

Informasi keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2023*	2022	2021	2020
ASET				
Total Aset Lancar	43.624.957.683	38.576.848.761	27.311.559.397	26.523.863.619
Total Aset Tidak Lancar	33.068.992.449	37.480.634.819	44.593.781.865	31.589.647.952
TOTAL ASET	**76.693.950.132**	**76.057.483.580**	**71.905.341.262**	**58.113.511.571**
LIABILITAS				
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.488.949.220	2.469.030.165	15.174.600.085	4.413.665.660
Total Liabilitas Jangka Panjang	980.873.192	980.873.192	209.899.413	73.653.713
TOTAL LIABILITAS	**4.469.822.412**	**3.449.903.357**	**15.384.499.498**	**4.487.319.373**
TOTAL EKUITAS	72.224.127.719	72.607.580.223	56.520.841.764	52.071.549.243
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**76.693.950.132**	**76.057.483.580**	**71.905.341.262**	**58.113.511.571**

*Tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023*	2022*	2022	2021	2020
PENJUALAN NETO	7.525.201.923	8.897.615.818	40.237.612.994	23.800.667.818	6.459.454.699
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.906.560.004)	(3.610.654.035)	(16.314.179.825)	(11.300.007.724)	(2.353.777.877)
LABA BRUTO	4.618.641.919	5.286.961.783	23.923.433.169	12.500.660.094	4.105.676.822
LABA USAHA	(514.894.192)	235.407.930	5.171.866.168	(45.668.422)	226.641.215
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(378.421.337)	253.562.993	5.370.204.791	226.356.402	801.907.887
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN	(378.421.337)	253.562.993	5.201.339.142	180.271.169	801.907.887
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	–	–	36.501.000	157.531.264	–
Pajak penghasilan terkait	–	–	(8.030.220)	(12.138.592)	–
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO – SETELAH PAJAK	–	–	28.470.780	145.392.672	–
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN	(378.421.337)	253.562.993	5.229.809.922	325.663.841	801.907.887
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	(468.749.461)	658.690.801	5.056.658.536	6.530.389	(10.564.674)
Kepentingan nonpengendali	90.328.124	(405.127.808)	144.680.606	173.740.780	812.472.561
TOTAL	(378.421.337)	253.562.993	5.201.339.142	180.271.169	801.907.887
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	(468.749.461)	658.690.801	5.066.675.180	28.054.434	(10.564.674)
Kepentingan nonpengendali	90.328.124	(405.127.808)	163.134.742	297.609.407	812.472.561
TOTAL	(378.421.337)	253.562.993	5.229.809.922	325.663.841	801.907.887
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
Saham dasar	(0,17)	0,27	1,78	0,00	(0,00)
Saham dilusian	(0,17)	0,27	1,78	0,00	(0,00)

*Tidak diaudit

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023*	2022*	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	(15,42)	264,25	69,06	268,46	444,25
Laba Bruto	(12,64)	273,23	91,38	204,47	626,14
Laba Usaha	(318,72)	(36,01)	11.424,82	(120,15)	100.437,29
EBITDA	(178,21)	(9,09)	1.013,94	41,68	6.607,24
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan	(249,24)	(46,08)	2.785,29	(77,52)	549,36
Total Aset	0,84	(7,89)	5,77	23,73	262,85
Total Liabilitas	29,56	(38,52)	(77,58)	242,84	1.692,78
Total Ekuitas	(0,53)	0,45	28,46	5,40	240,15
Rasio Keuangan (%)					
Total Liabilitas/Total Ekuitas	6,19	16,66	4,75	27,22	8,37
Total Liabilitas/Total Aset	5,83	14,28	4,54	21,40	7,72
Total Ekuitas/Total Aset	94,17	85,72	95,46	78,60	92,28
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	2.223,55	5.592,86	2.178,55	5.049,90	11.996,84
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto/Penjualan Neto	61,38	59,42	59,46	52,52	63,56
Laba Neto Tahun Berjalan/Penjualan Neto	(5,03)	2,85	12,93	0,76	12,41
EBITDA/Pendapatan	(4,06)	4,39	15,04	2,28	5,94
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	(0,71)	0,41	7,12	(0,08)	0,42
Imbal Hasil Ekuitas *(ROE)*	(0,52)	0,45	7,16	0,32	1,50
Imbal Hasil Aset *(ROA)*	(0,49)	0,38	6,84	0,25	1,38
Rasio Likuiditas (%)					
Cash Ratio	4,56	0,85	4,12	0,20	1,93
Current Ratio	12,54	6,49	15,62	1,80	6,01
*DSCR (Debt Service Coverage Ratio)***	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
*ICR (Interest Coverage Ratio)***	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

*Tidak diaudit

**Perseroan tidak memiliki beban bunga atau utang terhadap pihak-pihak lain.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Tidak terdapat fakta material pada laporan keuangan interim yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 Informasi keuangan tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan yang mana telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK dan disajikan dalam Rupiah, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian telah diterbitkan Kembali untuk menyesuaikan penyajian sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Garam Utama Tbk dan Entitas Anaknya di Pasar Modal Indonesia, dalam laporannya tertanggal 17 Juli 2023 yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. UMUM

Pada tahun 2019, Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Garam Utama berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Multi Garam Utama No.06 tertanggal 10 April 2019, dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0019154.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 11 April 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0059848.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 April 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.075 tanggal 20 September 2022, Tambahan No.032247.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multi Garam Utama No.39 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0010641.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Februari 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0027159, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0033270.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.018 tanggal 3 Maret 2023, Tambahan No.007390 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multi Garam Utama No.134 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 24 Maret 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0044263, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0058999.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang

1. Aktivitas Perusahaan Holding.
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen.
3. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.
4. Aktivitas Ketenagakerjaan.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

<u>Kegiatan Usaha Utama</u>

1. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding yang meliputi kegiatan usaha dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (consellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (KBLI 64200).
2. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Konsultasi Manajemen, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan Masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 70209).
3. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya, yaitu Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis yang mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat (KBLI 74902).

<u>Kegiatan Usaha Penunjang</u>

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Ketenagakerjaan, yaitu Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh (Kode KBLI 2020: 78300).

2. ANALISA KEUANGAN

a. Perkembangan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Penjualan Neto

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Penjualan Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.372.413.895 atau sebesar 15,42% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dari Rp8.897.615.818 menjadi Rp7.525.201.923. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya belum terselenggaranya beberapa program-program kegiatan Finfolk pada periode tersebut. Selain itu penurunan penjualan juga dapat diatribusikan oleh pola efek siklikal dalam industri retail. Pada umumnya, penjualan barang retail cenderung mengalami peningkatan di tengah tahun dan menjelang akhir tahun, terutama dalam periode liburan atau promo besar-besaran.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp16.436.945.176 atau sebesar 69,06% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp23.800.667.818 menjadi Rp40.237.612.994. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan barang sebesar Rp10.722.003.978 atau sebesar 49,57% dan peningkatan penjualan jasa sebesar Rp5.714.941.198 atau sebesar 263,46%. Kontribusi terbesar kenaikan pada periode 31 Desember 2022 atas penjualan neto berasal dari penambahan produk baru/SKU baru, juga penambahan kolaborasi dengan brand-brand lain, dan terselenggaranya acara konferensi edukasi keuangan terbesar yakni Finfolk Conference.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp17.341.213.119 atau sebesar 268,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp6.459.454.699 menjadi Rp23.800.667.818. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan barang sebesar Rp16.257.092.050 atau sebesar 302,49% dan peningkatan penjualan jasa sebesar Rp1.084.121.069 atau sebesar 99,91%. Kontribusi terbesar kenaikan pada periode 31 Desember 2021 atas penjualan neto berasal dari penjualan barang yang merupakan hasil dari penambahan produk baru/SKU baru dan juga penambahan kolaborasi dengan brand-brand lain.

Laba Neto Periode / Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba neto periode / tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.021.067.973 atau sebesar 2.785,29% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari laba Rp180.271.169 menjadi laba Rp5.201.339.142. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp5.143.848.389 atau sebesar 2.272,46%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba neto periode / tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp621.636.718 atau sebesar 77,52% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari laba Rp801.907.887 menjadi laba Rp180.271.169. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp575.551.485 atau sebesar 71,77%.

b. Perkembangan Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021

Total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.151.542.321 atau sebesar 5,77% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp71.905.341.262 menjadi Rp76.057.483.580. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan total aset lancar sebesar Rp11.265.289.364 atau sebesar 41,25%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp13.791.829.691 atau sebesar 23,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp58.113.511.571 menjadi Rp69.254.496.830. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan total aset tidak lancar sebesar Rp13.004.133.913 atau sebesar 41,17%.

Liabilitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp11.934.596.141 atau sebesar 77,58% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp15.384.499.498 menjadi Rp3.449.903.357. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya total liabilitas jangka pendek sebesar Rp12.705.569.919 atau sebesar 83,73%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp10.897.180.125 atau sebesar 242,84% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp4.487.319.373 menjadi Rp15.384.499.498. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka Panjang yang masing-masing sebesar Rp10.760.934.425 atau sebesar 243,81% dan Rp136.245.700 atau sebesar 184,98%.

Ekuitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp16.086.738.459 atau sebesar 28,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp56.520.841.764 menjadi Rp72.607.580.223 . Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp5.056.658.536 atau 533,92%.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.894.649.566 atau sebesar 5,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp53.626.192.198 menjadi Rp56.520.841.764. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kepentingan nonpengendali sebesar Rp2.866.595.132 atau sebesar 140,67%.

c. Laporan Arus Kas

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Operasi terutama berasal dari pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya dan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari pembelian aset tetap dan perolehan investasi lain-lain.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal dan penerimaan pihak berelasi.

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp3.769.224.506 atau sebesar 77,87% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp4.840.351.316 menjadi Rp1.071.126.810. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas pembayaran kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp3.976.921.367 atau sebesar 383,29% dan peningkatan arus kas pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp82.663.735 atau sebesar 275,34%.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berada di posisi positif dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari negatif Rp4.416.994.920 menjadi positif Rp4.840.351.316. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas penerimaan dari pelanggan sebesar Rp17.370.627.610 atau sebesar 295,31% dan turunnya arus kas pembayaran kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp1.834.242.903 atau sebesar 63,87%.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berada di posisi positif dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari negatif Rp19.315.831.066 menjadi Rp3.922.508.293. Hal ini disebabkan oleh naiknya penerimaan piutang lain -lain – pihak berelasi sebesar Rp15.348.391.412 atau sebesar 1.937,93% dan turunnya arus kas perolehan investasi lain-lain sebesar Rp9.761.204.741 atau sebesar 33,15%.

Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp11.995.271.592 atau sebesar 38,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp31.311.102.658 menjadi Rp19.315.831.066. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi sebesar Rp792.000.000 dan peningkatan arus kas penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain sebesar Rp15.326.545.704 atau sebesar 1.065,48%.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan per tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp6.695.262.372 atau sebesar 75,18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp8.905.973.597 menjadi Rp2.210.711.225. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp9.682.159.238 atau sebesar 266,79%.

Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan per tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp30.122.688.454 atau sebesar 77,18% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp39.028.662.051 menjadi Rp8.905.973.597. Penurunan ini disebabkan karena tidak adanya penerimaan dari setoran modal.

d. Belanjaan Modal

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Kepemilikan langsung			
Bangunan	164.500.000	–	–
Peralatan kantor	1.162.024.736	350.342.350	13.077.602
Sub Total	**1.326.524.736**	**350.342.350**	**13.077.602**
Aset hak-guna			
Bangunan	1.728.812.992	413.319.176	–
Sub Total	**1.728.812.992**	**413.319.176**	–
Total Belanja Modal	**3.055.337.728**	**763.661.526**	**13.077.602**

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari biaya biaya peralatan kantor dan bangunan.

Perseroan tidak memiliki komitmen belanja barang modal.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas operasional Perseroan.

Mata uang denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman adalah dalam mata uang Rupiah.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. Umum

Pada tahun 2019, Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Garam Utama berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Multi Garam Utama No.06 tertanggal 10 April 2019, dibuat di hadapan Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.AHU-0019154.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 11 April 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0059848.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 April 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.075 tanggal 20 September 2022, Tambahan No.032247 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Saham Seri A (Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham)		Saham Seri B (Nilai Nominal Rp100.000.000 per Saham)		Total Nilai Nominal (Rp)	(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)		
Modal Dasar	**100**	**100.000.000**	**300**	**30.000.000.000**	**30.100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Garam Ventura Indonesia	25	25.000.000	–	–	25.000.000	25,00
PT Sumber Garam Pratama	–	–	75	7.500.000.000	7.500.000.000	75,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**25**	**25.000.000**	**75**	**7.500.000.000**	**7.525.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**75**	**75.000.000**	**225**	**22.575.000.000**	**22.575.000.000**	

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multi Garam Utama No.39 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0010641.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Februari 2023 dengan No.AHU-AH.01.03-0027159, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0033270.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.018 tanggal 3 Maret 2023, Tambahan No.007390, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**13.512.533.200**	**270.250.664.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Garam Ventura Indonesia	778.302.000	15.566.040.000	23,04
PT Sumber Garam Pratama	1.828.250.000	36.565.000.000	54,12
Uma Hapsari	127.800.000	2.556.000.000	3,78
Ricky Subagio	92.300.000	1.846.000.000	2,73
Stefanie Santoso	92.300.000	1.846.000.000	2,73
Kalin Velicia	88.750.000	1.775.000.000	2,63
Mandy	67.450.000	1.349.000.000	2,00
Pamela	81.650.000	1.633.000.000	2,42
Monica Tanty Octaviany	81.650.000	1.633.000.000	2,42
Lawrence Kurnia Satyanagara	21.627.000	432.540.000	0,64
Ricky Sukono	25.952.300	519.046.000	0,77
PT Samudera Garam Ventura	43.254.000	865.080.000	1,28
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	976.960.000	1,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.378.133.300**	**67.562.666.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**10.134.399.900**	**202.687.998.000**	

C. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Berikut adalah rincian peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

TAHUN	PENCAPAIAN
2022	Perseroan berpartisipasi dalam pendanaan USS Networks, bersama dengan Tokopedia dan OCBC NISP Ventura. WIS mendapatkan penghargaan melalui PT SSS (Tim Genesis Dogma) yang berhasil menjuarai PUBG Mobile Pro League - Indonesia Fall 2022 dan PUBG Mobile Pro League - Indonesia Season 4. Di tahun 2022, SSS berpartisipasi dalam kejuaraan regional yaitu PUBG Mobile Pro League - Southeast Asia Championship 2022. Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp3.000.000.000 pada SKI. Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp999.999.999 pada AIM. Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp12.000.000.000 yang dilakukan dengan pembelian saham TGP dari GVI.
2021	Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp3.000.000.000 untuk 15% (lima belas persen) kepemilikan pada DGI. R66, salah satu Investee Company Perseroan, berhasil memperoleh pendanaan sebesar USD529.000 dari Tokopedia. Salah satu Intelectual Property R66 mendapatkan gold play button (YouTube). DGI memperoleh penghargaan Best Hand Sanitizer di Tokopedia Beauty Award 2021 Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp750.000.000 pada SKI. Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp999.999.933 pada AIM. Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp5.086.083.152 pada Wearehangry Pte Ltd.
2020	Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp999.999.995 pada AIM. Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp6.000.000.214 pada R66. Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp750.000.000 pada SKI.
2019	Perseroan melakukan penanaman modal pertama kali sebesar Rp2.000.000.000 pada FMN.

D. Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Multi Garam Utama No.39 tanggal 14 Februari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Februari 2023 dengan No.AHU-AH.01.09-0092319, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0033270.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chandra
Komisaris	:	Uma Hapsari
Komisaris	:	Pamela
Komisaris	:	Eunike Christiani Santoso
Komisaris Independen	:	Adikin Basirun
Komisaris Independen	:	Kevin Cahya

Direksi

Direktur Utama	:	Danny Sutradewa
Wakil Direktur Utama	:	Andika Sutoro Putra
Direktur	:	Kathrine Paulina
Direktur	:	Mandy
Direktur	:	Bryan Purwa Hartono

E. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah menunjuk Ardilla Juli Kristantie sebagai **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)** berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Multi Garam Utama No. **003/SK-MGU/II/2023** tanggal 16 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Multi Garam Utama Tbk.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat, Pelatihan Ikatan Corp. Secretary Associate dan Pelatihan Associate Wealth Planner untuk menunjang kinerjanya.

Berikut adalah informasi singkat tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama	:	Ardilla Juli Kristantie
Jabatan	:	Corporate Secretary
Alamat	:	Prosperity Tower Lt. 17, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53 No. 5, Senayan Kec. Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190, Provinsi DKI Jakarta.
Telepon	:	(021) 50123124
E-mail	:	corporatesecretary@folkgroup.co

F. Kegiatan Usaha

Perseroan sebagai perusahaan holding saat ini memiliki 5 (lima) Entitas Anak dan 5 (lima) *Investee Company*, yaitu:

Entitas Anak:

- PT Amazara Indonesia Mudakarya (AIM)
- PT Drsoap Global Indonesia (DGI)
- PT Finfolk Media Nusantara (FMN)
- PT Syca Kreasi Indonesia (SKI)
- PT Warcorp Indonesia Sinergi (WIS)

Investee Companies:

- PT Mudakarya Lokal Indonesia (MLI)
- Otospector Global Pte Ltd (OSG)
- PT Rute Enampuluhenam Indonesia (R66)
- PT Triniti Garam Properti (TGP)
- PT Untung Selalu Sukses (USS)

Perseroan memiliki kepemilikan mayoritas dan/atau mengendalikan 5 (lima) entitas anak, yaitu AIM, DGI, FMN, SKI, dan WIS. Selain itu, Perseroan juga memiliki kepemilikan minoritas pada 5 (lima) *Investee Companies* yaitu MLI, OSG, R66, TGP, dan USS.

- AIM

  AIM adalah perusahaan sepatu berbasis *Direct to Consumer* ("D2C") popular yang menjual sepatu dengan harga terjangkau, nyaman dan *stylish*. Produknya adalah salah satu sepatu terlaris di berbagai platform e-commerce.
- DGI

  DGI merupakan brand D2C *multi-channel* yang menjual berbagai produk perawatan rumah dan perawatan pribadi berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Jaringan grosir dan pengecernya tersebar di seluruh Indonesia, dengan kehadiran offline di Sumatera Utara, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi Selatan. Produk DGI dapat ditemukan di online marketplace dan retail store ternama seperti Grand Lucky, Watsons, Ranch Market, dan Boots.
- FMN

  FMN adalah adalah perusahaan jaringan konten digital berbasis di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam industri keuangan. FMN memiliki misi untuk menciptakan platform di mana gen-z dan milenial dapat memahami tentang keuangan, saham, dan startup dengan cara yang lebih baik.
- SKI

  SKI adalah perusahaan kecantikan berbasis *Direct to Consumer* ("D2C") yang konsisten dalam membangun produk yang berfokus pada kecantikan alami. SKI juga merupakan brand yang didorong oleh kesadaran lingkungan dengan menjunjung tinggi kelestarian lingkungan. Saat ini, sebagian besar penjualan SKI ditransaksikan secara online.
- WIS

  WIS merupakan perusahaan sub-holding yang memiliki kepemilikan di Genesis Dogma. Genesis Dogma merupakan perusahaan e-sport, didirikan oleh Youtuber terkenal, Filipus "Bangpen" Fendi dan merupakan tim yang sudah cukup dikenal di scene PUBG Mobile Indonesia. Genesis Dogma sebelumnya telah mendapatkan 1 gelar juara PMPL ID, tepatnya PMPL ID Season 4 dan baru-baru ini telah menjuarai 2022 PMPL ID Fall.

Perseroan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi	:	Menciptkaan *New Ceiling* dan menjadi bagian dari budaya *Next Generation* dengan membangun *Creative Economy* melalui Teknologi, Hak Kekayaan Intelektual dan Brand.
Misi	:	Berkolaborasi aktif dengan *Disruptors* untuk membangun ekosistem digital yang *scalable* dan *sustainable*.

Keunggulan Kompetitif

1. Brand pemimpin pasar pada sejumlah segmen retail yang terdiri dari pemeliharaan dan perawatan tubuh, produk rumah tangga, kosmetika dan kecantikan, dan footwear di Indonesia
2. Brand media yang memiliki jangkauan luas dan kategori-kategori konten beragam yang mencakup edukasi, fashion, culture, dan lifestyle, serta mampu menarik talent-talent terbaik di bidang nya
3. Tim manajemen yang berpengalaman dan memiliki jiwa kewirausahaan dengan rekam jejak yang baik dalam pertumbuhan usaha dan profitabilitas

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis sebagai berikut:

1. Fokus dalam memperluas portfolio produk dan layanan Perseroan melalui Entitas Anak dan terus mempertahankan posisi pasar terdepan
2. Terus melakukan perluasan jaringan distribusi dan penjualan di Indonesia
3. Meningkatkan efisiensi biaya dan kapasitas produksi
4. Menarik dan mempertahankan talent-talent terbaik

Model Bisnis

Perseroan merupakan perusahaan holding multi sektor yang saat ini melalui Entitas Anak, beroperasi pada 2 industri utama: *omnichannel retail* dan *new age media*.

- *Omnichannel retail*:

  Melalui Entitas Anak, Perseroan menjalani kegiatan usaha produsen produk-produk pada segmen berikut: FMCG, kosmetik dan kecantikan dan footwear. Perseroan menawarkan produk-produk melalui 3 brand utama:

  1. Amazara (AIM):
     Di bawah brand ini Perseroan menjual produk-produk footwear untuk wanita seperti heels, sandals dan sneakers.
  2. dr Soap (DGI):
     Di bawah brand ini Perseroan menjual produk-produk perawatan tubuh dan rumah tangga seperti hand wash, shower gel, hair mist, detergen, multipurpose sanitizer, dish wash soap, dan hand sanitizer.
  3. SYCA (SKI):
     Di bawah brand ini Perseroan menjual produk-produk kecantikan seperti *lip tint, tint balm, mascara, lip gloss, tinted moisturizer* dan *eye line.*

  Berikut diagram proses bisnis Perseroan pada omnichannel retail:

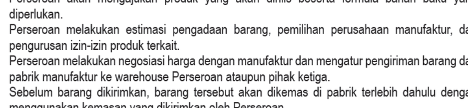

  Berikut uraian terkait proses bisnis Perseroan:
  - Perseroan akan mengajukan produk yang akan dirilis beserta formula bahan baku yang diperlukan.
  - Perseroan melakukan estimasi pengadaan barang, pemilihan perusahaan manufaktur, dan pengurusan izin-izin produk terkait.
  - Perseroan melakukan negosiasi harga dengan manufaktur dan mengatur pengiriman barang dari pabrik manufaktur ke warehouse Perseroan ataupun pihak ketiga.
  - Sebelum barang dikirimkan, barang tersebut akan dikemas di pabrik terlebih dahulu dengan menggunakan kemasan yang dikirimkan oleh Perseroan.
  - Setelah produk sampai ke warehouse Perseroan, pesanan dihitung apakah sesuai dengan dokumen, bungkus dan kualitas barang diperiksa, kemudian barang disimpan sesuai dengan prosedur penyimpanan.
  - Barang-barang tersebut akan di listing di marketplace seperti Shopee dan Tokopedia atau media channel lainnya dan apabila terdapat pesanan dari pelanggan, Perseroan akan segera memproses pengirimannya.
  - Perseroan memproses faktur penagihan.
  - Perseroan menerima pembayaran dari pelanggan.
- *New age media*:

  Melalui FMN, Perseroan menjalani kegiatan usaha sebagai perusahaan media edukasi yang menawarkan produk-produk berupa kelas, konten, dan event yang fokus pada edukasi keuangan dan investasi melalui brand Finfolk.

G. Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan sangat menjanjikan mengingat potensi pertumbuhan di sektor omnichannel retail dan new age media yang semakin besar. Sebagai perusahaan holding multi-sektor, Perseroan memiliki potensi untuk terus berkembang dan mencapai kesuksesan di masa depan.

Di sektor omnichannel retail, Perseroan memiliki keunggulan dalam ketiga brand utamanya, yaitu Amazara, dr Soap, dan SYCA. Masing-masing brand memiliki ciri khas dan pasar yang berbeda-beda, sehingga dapat menjangkau konsumen dari berbagai lapisan masyarakat. Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk terbarunya dan memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan teknologi dan e-commerce.

Sementara di sektor new age media, Perseroan memiliki brand Finfolk yang fokus pada edukasi keuangan dan investasi. Dalam kondisi pasar yang semakin kompleks dan berkembang, kebutuhan akan edukasi keuangan semakin tinggi. Finfolk memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi di masa depan.

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan telah menyiapkan strategi yang kuat dan berinovasi untuk terus bersaing di pasar. Perseroan terus meningkatkan efisiensi produksi dengan mencari beberapa alternatif manufaktur OEM dan manajemen persediaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan untuk mempertahankan loyalitas konsumen.

Posisi Perseroan di sektor omnichannel retail dan new age media semakin kuat dengan munculnya tren konsumen yang semakin sadar akan kualitas dan harga produk. Perseroan memiliki potensi untuk menjadi pemain kunci di sektor tersebut dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan serta memperluas jangkauan pasar melalui teknologi dan e-commerce.

Dengan potensi pertumbuhan yang besar, strategi yang kuat, dan posisi yang semakin kuat di sektor omnichannel retail dan new age media, terlebih lagi Indonesia merupakan pasar yang sangat besar dan memiliki tingkat konsumsi per GDP yang cukup tinggi, Perseroan yakin dapat terus berkembang dan mencapai kesuksesan di masa depan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Pasal 71 angka (3) UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari laba bersih tahun buku berjalan Perseroan, dimulai dari tahun 2023 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2023, setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat *negative covenants* yang membatasi atau mensyaratkan adanya persetujuan terlebih dahulu dari pihak lain dalam hal Perseroan akan melakukan pembagian dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X mengenai Kebijakan Dividen di Prospektus ini.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Hukum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	**KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono** Gedung Permata Kuningan, Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Konsultan Hukum	:	**Irma & Solomon** Sequis Center, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman 71, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
Notaris	:	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.** Komplek Taman Gandaria No. 11 A RT. 8 / RW. 3, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420
Biro Administrasi Efek	:	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta 14250

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) atau pesanan pada Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT KGI Sekuritas Indonesia.

Pada saat penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pemesanan atas saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   a) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   b) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   c) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik;

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

   Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

   Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

   a. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

   Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

   Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

   Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

   b. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

   Pesanan pemodal atas Saham yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. Pemesanan Yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/ Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7. Selain itu, sesuai dengan POJK No. 41/2020, Pemodal harus memiliki:

a. Single Investor Identification (SID);
b. Subrekening Saham Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan memiliki Subrekening Saham Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Saham. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-Saham yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

d. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Saham atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi saham.
e. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening saham pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening saham yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening saham akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
f. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
g. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan saham terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
h. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Saham di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi Pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
i. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Saham Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
j. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Saham;
k. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
l. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 01 Agustus 2023 – 03 Agustus 2023 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
01 Agustus 2023	09:00 WIB – 23:59 WIB
02 Agustus 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
03 Agustus 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT KGI Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum dengan sistem penjatahan pasti (fixed allotment) dan penjatahan terpusat (pooling). Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum.

a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

   Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp59.850.000.000 (lima puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah). Berdasarkan angka IV - VI SEOJK No. 15/2020, Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	*Batasan Minimal (%) Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	15% atau Rp20 miliar	17.5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	10% atau Rp37,5 miliar	12.5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	7,5% atau Rp50 miliar	10%	12.5%	17.5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	2,5% atau Rp75 miliar	5%	7.5%	12.5%

*Catatan: Mana yang lebih tinggi nilainya

Dana yang dihimpun dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan diperkirakan sebanyak-banyaknya sebesar Rp59.850.000.000 (lima puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka V SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan digolongkan ke dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% (lima belas persen), atau paling sedikit senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, di mana alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

1) 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
2) 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
3) Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat adalah Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti. Jumlah tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum Golongan I, yaitu sebanyak-banyaknya 15% (**lima belas** persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan.

Untuk sumber Saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti (*fixed allotment*), pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti (*fixed allotment*) dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti (*fixed allotment*) setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. Pemodal Penjatahan Pasti (fixed allotment) yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   ii. Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b. Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) selain Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3) Dalam hal:
   a. Terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   b. Terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   c. Jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4) lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*) melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment) sesuai urutan waktu pemesanan;
   c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

   Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (**delapan puluh lima** persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

   1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase penjatahan pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan.
   2) Penjatahan Pasti dilarang kepada:
      a) Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjaminan Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
      b) Direktur, komisaris, d an/atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
      c) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

   Informasi final ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

8. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 7 (tujuh) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

a. Kejadian luar biasa di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
   2) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut.
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh selama signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 Lampiran 11.

   Jika terjadi pembatalan atau penundaan, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.
   2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1).
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.
   4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Jika Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimasuk dalam poin a nomor (2), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen).
   2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam poin a nomor (2), maka Perseroan dapat melakukan Kembali penundaan Masa Penawaran Umum.
   3) Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya.
   4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b nomor (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.
   5) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

c. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a nomor (2), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan.
   2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan Kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a nomor (2), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum.
   3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya.
   4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam nomor (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana dana akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya Masa Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 01 – 03 Agustus 2023 yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT KGI SEKURITAS INDONESIA
Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kuningan Karet, Jakarta Selatan 12920
Telp: (021) 250 6337 Fax: (021) 250 6351 / 52

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KGI SEKURITAS INDONESIA	PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA
Sona Topas Tower Lt. 11	Menara Imperium Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Kuningan Karet, Jakarta Selatan 12920	Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Timur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Telp: (021) 250 6337	Telp: (021) 2854 8858
Fax: (021) 250 6351 / 52	Fax: (021) 8370 1618
Email: investment.banking@kgi.com	Email: ipo@samuel.id

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS